

Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Generasi Z melalui Seminar di Universitas Mulawarman

Swadia Gandhi Mahardika¹, Muh Shadiqul Fajri AF², Rinna Ramadhan Ain Fitriah³,
Abiyajid Bustami⁴

¹Universitas Mulawarman, swdiamahardika@feb.unmul.ac.id

²Universitas Mulawarman, muhshadiqul@feb.unmul.ac.id

³Universitas Mulawarman, rinnafitriah@feb.unmul.ac.id

⁴Universitas Mulawarman, abiyajidbustami@feb.unmul.ac.id

Histori Naskah

Diserahkan:
11-09-2024

Direvisi:
28-11-2024

Diterima:
01-12-2024

ABSTRACT

This seminar aims to explore the role of Generation Z in enhancing Islamic financial literacy and its impact on financial stability. Generation Z, growing up in the digital era, has significant potential to integrate Islamic financial principles into personal financial management. Islamic finance offers an approach that focuses on justice, transparency, and the prohibition of interest (riba) and excessive speculation, which can support long-term financial stability. Attended by students from Mulawarman University, the seminar emphasized the importance of Islamic financial literacy for Generation Z in making wise and ethical financial decisions. The seminar's results indicate that a better understanding of Islamic finance can significantly contribute to both individual and national financial stability. Recommendations from this activity include the need for expanded Islamic financial literacy programs, the development of Islamic fintech, and the integration of Islamic financial literacy into formal education curricula.

Keywords : Generation Z, Islamic Financial Literacy, Financial Stability, Islamic Finance, Education

ABSTRAK

Seminar ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Generasi Z dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap stabilitas finansial. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi. Keuangan syariah menawarkan pendekatan yang berfokus pada keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba dan spekulasi, yang dapat mendukung terciptanya stabilitas finansial jangka panjang. Seminar ini dihadiri oleh mahasiswa Universitas Mulawarman dan menekankan pentingnya literasi keuangan syariah bagi generasi Z dalam mengambil keputusan finansial yang bijak dan etis. Hasil seminar menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah dapat berkontribusi signifikan terhadap stabilitas finansial individu dan nasional. Saran dari kegiatan ini adalah perlunya peningkatan program literasi keuangan syariah, pengembangan teknologi finansial berbasis syariah, serta integrasi literasi keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan formal.

Kata Kunci : Generasi Z, Literasi Keuangan Syariah, Stabilitas Finansial, Keuangan Syariah, Pendidikan

Corresponding Author : Swadia Gandhi Mahardika, Universitas Mulawarman, Jl. Krayan, Gn. Kelua, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119, e-mail: swdiamahardika@feb.unmul.ac.id

PENDAHULUAN

Rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan beserta produk-produknya menyebabkan seseorang mudah terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Hal ini tentunya dapat menyebabkan kerugian bagi individu itu sendiri (Kurniawati et al., 2023). Generasi Z, yang lahir pada periode antara akhir 1990-an hingga awal 2010-an, dikenal sebagai generasi yang tumbuh di era digital dengan akses cepat terhadap informasi dan teknologi. Dengan karakteristik yang unik dibandingkan generasi sebelumnya, mereka memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi dan cenderung lebih kritis dalam mengelola informasi, termasuk dalam hal literasi keuangan. Literasi keuangan sendiri mengacu pada pemahaman seseorang tentang cara mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan finansial yang bijak. Di era modern ini, konsep keuangan syariah telah menjadi salah satu aspek penting dalam literasi keuangan, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, seperti Indonesia.

Keuangan syariah, yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam, tidak hanya menawarkan solusi keuangan yang etis, tetapi juga berpotensi menjadi pilar penting dalam menciptakan stabilitas finansial jangka panjang. Konsep ini berfokus pada keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba serta spekulasi yang berlebihan. Dalam konteks generasi Z, penguasaan literasi keuangan syariah menjadi sangat relevan, mengingat mereka akan menjadi penggerak utama perekonomian di masa depan. Pemahaman yang kuat mengenai keuangan syariah akan membantu generasi ini dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan etis, sehingga berkontribusi pada stabilitas finansial baik di tingkat individu maupun nasional. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki pengendalian diri yang baik dalam menjalankan rencana keuangan pribadi (Sakinah et al., 2023).

SASARAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan seminar "Peran Generasi Z pada Literasi Keuangan Syariah terhadap Stabilitas Finansial" adalah mahasiswa dari berbagai jurusan di Universitas Mulawarman, khususnya yang memiliki ketertarikan pada literasi keuangan dan ekonomi syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta, terutama generasi Z, mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan pentingnya literasi keuangan dalam menciptakan stabilitas finansial pribadi dan nasional. Selain itu, seminar ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai cara mengelola keuangan secara etis sesuai dengan prinsip syariah, serta mempersiapkan generasi Z sebagai penggerak ekonomi di masa depan dengan pemahaman yang mendalam tentang keuangan syariah.

TAHAPAN KEGIATAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan cara sosialisasi yang diawali dengan pemberian materi oleh narasumber, diskusi dengan peserta seminar (Gandhi Mahardika et al., 2024). Peserta/ sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah mahasiswa yang berada di Kota Samarinda maka jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berjumlah 200 Mahasiswa. Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

a. Narasumber

Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Mulawarman dengan nama Swadia Gandhi Mahardika, S.Hum., M.E

b. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar Peran generasi Z pada literasi keuangan syariah terhadap stabilitas finansial dilaksanakan pada :

No	Kegiatan	Waktu	Tempat Pelaksanaan
1	Seminar “Peran Generasi Z Pada Literasi Keuangan Syariah Terhadap Stabilitas Finansial”	Sabtu, 7 September 2024	Lecture Theater, Gedung Dekanat FEB Universitas Mulawarman

Narasumber memaparkan perbedaan ekonomi mikro dan ekonomi makro. Langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah:

1. Ceramah memperkenalkan konsep dasar keuangan syariah yang membahas mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti keadilan, transparansi, akuntabilitas, dll.
2. Menjelaskan manfaat dan pentingnya literasi keuangan syariah untuk generasi Z bagi masa depan serta tantangan dalam mengelola keuangan.
3. Tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 1. Narasumber Beserta Peserta Seminar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Literasi Keuangan Syariah Bagi Generasi Z

Generasi Z, yang lahir dalam lingkungan digital, dihadapkan pada tantangan finansial yang semakin kompleks dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif dan etis. Dalam hal ini, literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam membimbing generasi Z untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah tidak hanya berfokus pada bagaimana mengelola keuangan sehari-hari, tetapi juga mencakup pemahaman tentang etika dalam bertransaksi, investasi yang berlandaskan prinsip Islam, serta penghindaran terhadap riba (bunga) dan gharar (spekulasi yang berlebihan). Ini berarti generasi Z perlu memahami konsep keuangan yang tidak hanya berdasarkan keuntungan semata, tetapi juga keadilan sosial dan tanggung jawab moral. Hal ini penting dalam konteks ekonomi global yang semakin terintegrasi, di mana generasi Z harus mampu menavigasi berbagai produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.



Gambar 2. Penjelasan Materi oleh Narasumber

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh generasi Z adalah tingginya minat terhadap produk keuangan konvensional yang sering kali menawarkan keuntungan cepat namun tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, seminar ini menekankan pentingnya kesadaran dan pemahaman mendalam mengenai produk-produk keuangan syariah seperti tabungan syariah, asuransi syariah (takaful), dan investasi syariah. Dengan pemahaman yang kuat, generasi Z diharapkan mampu memilih instrumen keuangan yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga etis dan berkelanjutan.

B. Kontribusi Keuangan Syariah terhadap Stabilitas Finansial

Stabilitas finansial merupakan elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks keuangan syariah, stabilitas ini dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, adil, dan transparan. Keuangan syariah melarang praktik-praktik spekulatif yang dapat menyebabkan ketidakpastian dan ketidakstabilan ekonomi, seperti yang terjadi dalam sistem keuangan konvensional. Dalam jangka panjang, penerapan keuangan syariah dapat mengurangi risiko krisis finansial yang diakibatkan oleh perilaku spekulatif (Gandhi Mahardika et al., n.d.).

Bagi generasi Z, yang nantinya akan menjadi pemimpin di masa depan, penting untuk memahami bahwa stabilitas finansial tidak hanya terkait dengan kesejahteraan individu, tetapi juga berpengaruh pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Dalam seminar ini, narasumber menekankan bahwa dengan menerapkan literasi keuangan syariah, generasi Z dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Mereka didorong untuk menghindari utang berbasis bunga, yang sering kali menjadi penyebab

utama ketidakstabilan finansial pribadi, dan beralih kepada instrumen keuangan syariah yang lebih etis dan adil (Mantik et al., 2024).

C. Tantangan dan Peluang

Meski keuangan syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan stabilitas finansial, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh generasi Z. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai produk keuangan syariah. Banyak dari mereka yang masih lebih tertarik pada produk keuangan konvensional karena ketidaktahuan mengenai alternatif syariah yang tersedia.

Selain itu, akses terhadap produk keuangan syariah yang lebih terbatas dibandingkan dengan produk konvensional juga menjadi kendala. Beberapa wilayah di Indonesia, terutama di daerah-daerah yang lebih terpencil, mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan perlunya peran pemerintah dan lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan produk keuangan syariah, serta meningkatkan kampanye edukasi mengenai manfaat dan pentingnya literasi keuangan syariah.

Di sisi lain, perkembangan teknologi memberikan peluang besar bagi generasi Z untuk mengakses informasi dan produk keuangan syariah dengan lebih mudah. Melalui platform digital, generasi ini dapat memanfaatkan berbagai aplikasi keuangan syariah yang memudahkan mereka dalam berinvestasi, menabung, atau mengelola keuangan dengan prinsip syariah. Seminar ini juga menyoroti pentingnya inovasi di sektor teknologi finansial (fintech) syariah untuk memenuhi kebutuhan generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital.

Pendidikan dan pelatihan mengenai literasi keuangan syariah menjadi hal yang sangat esensial. Kurikulum pendidikan di berbagai tingkat, baik di sekolah maupun universitas, harus mulai mengintegrasikan materi tentang literasi keuangan syariah, sehingga generasi muda memiliki pemahaman yang kuat sejak dini. Selain itu, seminar-seminar, workshop, dan pelatihan lainnya juga harus terus ditingkatkan untuk memperluas cakupan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, khususnya generasi Z. Pendampingan oleh pihak-pihak yang kompeten di bidang keuangan syariah juga penting untuk membantu generasi Z dalam menerapkan literasi keuangan syariah secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari lembaga keuangan, pemerintah, dan organisasi masyarakat akan sangat membantu dalam mewujudkan hal ini.

PENUTUP

Pembahasan dari seminar ini menggarisbawahi bahwa generasi Z memiliki peran strategis dalam menciptakan stabilitas finansial di masa depan melalui literasi keuangan syariah. Meski ada tantangan dalam hal akses dan pengetahuan, peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital dan inovasi fintech dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Penting bagi generasi Z untuk meningkatkan literasi keuangan syariah guna membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, etis, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Sebagai hasil dari seminar ini, disarankan agar pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan memperluas program literasi keuangan syariah dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menjangkau generasi Z secara lebih efektif. Inovasi dalam aplikasi keuangan syariah dan kolaborasi antar berbagai sektor juga perlu ditingkatkan agar informasi dan akses terhadap produk keuangan syariah lebih mudah diakses oleh generasi muda. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan literasi keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan formal guna memperkuat pemahaman sejak dini. Upaya ini diharapkan dapat mendorong

stabilitas finansial yang lebih baik, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi ekonomi nasional secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gandhi Mahardika, S., Lufi Zulfikar, A., Ramadhan, R., Fitriah, A., & Widayati, N. (2024). AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Central Bank Digital Currency (CBDC) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Januari*, 2(12). <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.2.239-244.2023>
- Gandhi Mahardika, S., Lufi Zulfikar, A., Rinna, &, & Af, R. (n.d.). *FACTORS INFLUENCING CUSTOMER SAVING BEHAVIOUR AT BANKALTIMTARA SYARIAH SAMARINDA*.
- Kurniawati, R., Ahmad, G. N., & Dharmawan Buchdadi, A. (2023). Intention To Use Islamic Banks On Z Generation In Indonesia Niat Menggunakan Bank Syariah Pada Generasi Z Di Indonesia. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 5). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mantik, J., Gandhi Mahardika, S., Lufi Zulfikar, A., & Ekonomi, I. (2024). Influence of good corporate governance and the sharia supervisory board on the financial performance of sharia banking in Indonesia. In *Jurnal Mantik* (Vol. 7, Issue 4). Online.
- Sakinah, N., Martha Darman, D., Arfah, L., & Al-Kifayah Riau, S. (2023). Pengenalan Literasi Keuangan dan Pengendalian Personal Financial Planning untuk Generasi Z. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1, 16–24.